

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Efektivitas Teknik *Homeroom* untuk Meningkatkan Pemahaman Kesiapan Menikah Pada Remaja” ditulis oleh Winda Septiana Saspita, NIM. 17306163092. Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Pembimbing Muh. Sholihudin Zuhdi, M. Pd.

Kata Kunci: *Homeroom*, Pemahaman, Menikah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang ada dimasyarakat terkait pernikahan dini, dan perceraian yang dialami oleh pasangan muda yang baru menikah. Dari perkara yang masuk pada data tertulis Pengadilan Agama Kabupaten Trenggalek, terhitung sebanyak 582 untuk cerai talak, dan 452 perkara putus. Hasil tersebut diperoleh dari data akhir bulan Mei 2019. Hal ini juga dilatarbelakangi oleh faktor ekonomi keluarga maupun faktor seksual beresiko yang mengakibatkan pasangan menikah diusia muda. Pentingnya pemahaman kesiapan menikah terutama diberikan kepada remaja, karena usia ini dianggap masa rentan dalam sejarah perkembangan hidup manusia. Masa remaja dikategorikan sebagai masa yang rawan terhadap faktor lingkungan yang akan membawa dampak negatif, ketika orangtua belum mampu memberikan kontrol yang baik bagi anak. Pendidikan karakter yang diberikan disekolah, maupun dari lingkungan keluarga dirasa belum mumpuni ketika dihadapkan dengan realita perkembangan remaja pada saat ini. Kehadiran konselor sosial diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada masyarakat khususnya pedesaan yang kurang akan informasi terkait pentingnya memberikan pemahaman kepada anak terkait pernikahan.

Penelitian ini berangkat untuk menjawab persoalan terkait pemahaman masyarakat, terutama remaja dalam memahami kesiapan menikah. Sehingga penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pemahaman kesiapan menikah pada remaja di Pondok Pesantren Desa Bendoagung serta efektivitas teknik *homeroom* terhadap kesiapan menikah setelah adanya bimbingan kelompok pranikah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif-eksperimen yakni sebuah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh pada sebuah penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol dalam sebuah penelitian yang hasilnya akan diketahui perbandingan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Teknik yang digunakan pada penelitian yakni teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik yang diambil untuk dijadikan populasi dan sampel, dengan menetapkan ciri-ciri tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode *quasi experimental* dengan desain *non-equivalent group design*, untuk mengetahui keefektifan layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* untuk meningkatkan pemahaman kesiapan menikah pada remaja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* dapat mengembangkan informasi dalam hal untuk meningkatkan pemahaman kesiapan menikah pada remaja. Dibuktikan dengan ketepatan hasil layanan bimbingan kelompok sesuai dengan sasaran penelitian.

Pemahaman kesiapan menikah sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok termasuk dalam kategori sedang. Setelah diberikan perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* rata-rata terdapat perkembangan dalam hal pemahaman kesiapan menikah.

ABSTRACT

Thesis with title “The Effectiveness of *Homeroom* Techniques to Improve Understanding of Marriage Readiness in Adolescents at the Islamic Boarding School in Bendoagung Village” Written by Winda Septiana Saspita, NIM. 17306163092. Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da’wah. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Muh. Sholihuddin Zuhdi, M. Pd.

Keywords: *Homeroom*, Understanding, Married

This research is motivated by phenomena that exist in the community related to early marriage, and divorce experienced by young married couples. The cases included in the written data of the Trenggalek District Religious Court, counted 582 for divorce divorce, and 452 cases were dropped. These results were obtained from the end of May 2019 data. This was motivated by family economic factors as well as risky sexual factors which resulted in married couples at a young age. The importance of understanding marriage readiness is especially given to adolescents. Adolescence is categorized as a period that is prone to environmental factors that will bring negative impacts, when parents have not been able to provide good control for children. Character education provided at school, as well as from the family environment is still lacking when faced with the reality of adolescent development at this time. The presence of social counselors is expected to be able to provide guidance to the community, especially rural areas which lack information related to the importance of providing understanding to adolescents related to marriage.

This research departs to address issues related to community understanding, especially for adolescents in understanding marriage readiness. So this research was conducted to know the level of understanding of marriage readiness in adolescents at Islamic Boarding School Bendoagung Village and the effectiveness of *homeroom* techniques for marriage readiness after the guidance of premarital groups. This research used a quantitative-experimental approach, which is a research conducted to determine the effect of a study using a control group in a research whose results will be known to compare the experimental group with the control group. The technique used in this research is *purposive sampling* technique, which is a technique that is taken to be used as a population and sample, by determining certain characteristics in accordance with the research objectives. This type of research is a quasi-experimental method with a *non-equivalent group design*, to determine the effectiveness of *homeroom* techniques group guidance services to improve understanding of marriage readiness in adolescents.

The results of this research indicate that guidance services for *homeroom* technical group can develop in terms of understanding marriage readiness in adolescents. Evidenced by the accuracy of the results of group guidance services in accordance with research objectives. An understanding of marriage readiness before being given group guidance services is included in the moderate category. After being treated in the form of a *homeroom* technical group guidance service, on average there was an increase in understanding marriage readiness.

الملخص

البحث العلمي بالموضوع "فعالية تقنية العائلة لترقية فهم الاستعداد للزواج لدى المراهقين" قد كتبه: ويندى سفتياني ساسفتنا. رقم القيد: 17306163092. كلية أصول الدين، الأدب والدعوة، قسم الارشاد التوجيهي الإسلامي. جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: محمد صالح الدين زهدي الماجستير.

الكلمات الإرشادية: العائلة، الفهم، الزواج.

خلفية هذا البحث عن الظواهر الموجودة في المجتمع المتعلقة بالزواج المبكر والطلاق الذي يعاني منه الأزواج الشباب. من بين القضايا التي إدخالها في البيانات المكتوبة للمحكمة الدينية لمنطقة ترينجاليك ، تم احتساب 582 للطلاق، و 452 قضية تم تفريقها. نتائج البحث من بيانات نهاية شهر مايو 2019، والتي كانت مدفوعة أيضاً بالعوامل الاقتصادية للعائلة بالإضافة إلى العوامل الجنسية الخطرة التي أدت إلى الأزواج في سن مبكرة. أهمية فهم الاستعداد للزواج تعطى بشكل خاص للمراهقين، لأن هذا العمر يعتبر فترة ضعيفة في تاريخ تطور الحياة البشرية. يتم تصنيف المراهقة على أنها فترة معرضة للعوامل البيئية التي ستؤدي إلى تأثير السلبية، عندما لا يتمكن الآباء من توفير التحكم الجيد للأطفال. إنَّ تعليم الشخصية الذي تقديمه في المدرسة، وكذلك من البيئة الأسرية يشعر بأنه غير مؤهل بعد عندما يواجه حقيقة تطور المراهقين في هذا الوقت. من المتوقع أن يكون وجود المستشارين الاجتماعيين قادرين على تقديم التوجيه للمجتمع، خاصة في المناطق الريفية الذين يفتقرون إلى المعلومات المتعلقة بأهمية توفير فهم للأطفال فيما يتعلق بالزواج.

خلفية هذا البحث لوصف المشكلات عن فهم المجتمع، وخاصة المراهقين في فهم الاستعداد للزواج. لذا إجراء هذا البحث لمعرفة كيفية فهم مستوى الاستعداد للزواج لدى المراهقين في المعهد بنوأجونج وفعالية تقنية العائلة على الاستعداد للزواج بعد توجيه مجموعة ما قبل الزواج. يستخدم هذا البحث مدخل التجريبي الكمي، وهي دراسة أجريت لتحديد تأثير دراسة باستخدام مجموعة الضابطة في البحث ستعرف نتائجه بمقارنة المجموعة التجريبية مع المجموعة الضابطة. التقنية المستخدمة في هذا البحث هي تقنية أخذ عينات المصادفة، وهي تقنية أخذها لاستخدامها كمجموعة وعينة، من خلال تحديد خصائص معينة وفقاً لأهداف البحث. هذا النوع من البحث

هو طريقة شبه تجريبية مع تصميم مجموعة غير معادل، لتحديد فعالية خدمات توجيه مجموعة تقنية العائلة لترقية فهم الاستعداد للزواج لدى المراهقين.

نتائج هذا البحث تدل أنّ خدمات الإرشادية للمجموعة تقنية العائلة تطوير وترقية فهم الاستعداد للزواج لدى المراهقين. يتضح من دقة نتائج خدمات الإرشاد الجماعي وفق أهداف البحث. عملية تقنيات فهم الاستعداد للزواج قبل إعطاء خدمات التوجيه الجماعي في الفئة المتوسطة. بعد العلاج في شكل خدمات توجيه مجموعة تقنية العائلة، في المتوسط هناك ترقية من حيث فهم الاستعداد للزواج.